

Penyuluhan Kesehatan Tentang *Personal Hygiene* dan Pencegahan Demam Berdarah di Panti Asuhan Nurul Haq Madania Bantul

Health Counseling About Personal Hygiene and Prevention of Dengue Fever at Nurul Haq Madania Orphanage Banguntapan Bantul

Antok Nurwidi Antara^{1*}, Novi Istanti², Patria Asda³

^{1,2,3} STIKES Wira Husada, Yogyakarta, Indonesia

*Email Korespondensi : nurwidi354@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 20, 2024

Revised: November 19, 2024

Accepted: Desember 20, 2024

Published: Desember 24, 2024

Keywords:

Counseling, Dengue, Fever, Orphanage

Abstract: Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease that can be prevented by creating a clean and healthy surrounding environment and our behavior or personal hygiene to prevent mosquito breeding. Teenagers are the nation's next generation who need to be given knowledge about dengue prevention. The aim of this community service is to increase the knowledge of Nurul Haq Madania Bantul orphanage students about personal hygiene and dengue prevention. The method of this activity is by means of lecture and question and answer. The number of orphanage students who took part in this activity was 28 people, but there were 2 people who did not participate until the end. The results obtain that this community service activity is a form of applying health knowledge from the community service team and has been able to increase the knowledge of Nur Madania Orphanage students about dengue fever prevention and personal hygiene.

Abstrak

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang bisa dicegah dengan menciptakan lingkungan sekitar dan perilaku kita yang bersih dan sehat atau personal hygiene mencegah sarang nyamuk. Remaja merupakan generasi penerus bangsa yang perlu diberikan pengetahuan tentang pencegahan DBD. Tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan siswa panti asuhan Nurul Haq Madania Bantul tentang personal hygiene dan pencegahan DBD. Metode kegiatan ini dengan cara ceramah dan tanya jawab. Jumlah siswa panti asuhan yang mengikuti kegiatan ini ada 28 orang, namun ada 2 orang yang tidak mengikuti sampai selesai. Hasil bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bentuk mengaplikasikan ilmu kesehatan dari tim pengabdian masyarakat dan sudah mampu meningkatkan pengetahuan siswa Panti Asuhan Nur Madania tentang pencegahan demam berdarah maupun personal hygiene

Kata Kunci: Penyuluhan, Demam, Berdarah, Panti Asuhan

1. PENDAHULUAN

Hal yang penting dalam kehidupan manusia sehari-hari salah satunya adalah kesehatan. Adanya gangguan kesehatan bisa menimbulkan beragam tanda dan gejala bagi yang mengalaminya. Salah satu penyebab gangguan kesehatan yaitu kebersihan diri (*personal hygiene*) dan kebersihan lingkungan yang tidak baik. *Personal hygiene* merupakan istilah lain dari kebersihan diri yang merupakan tanggung jawab individu setiap hari agar tetap terjaga kesehatannya. Pengertian dari *personal hygiene* yaitu suatu usaha pemeliharaan kesehatan diri seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis dengan tujuan mencegah penyakit serta memperbaiki status kesehatannya. Indikator *personal hygiene* antara lain : perawatan kaki,

tangan dan kuku. Faktor yang berpengaruh terhadap kebersihan diri pada anak sekolah antara lain : citra tubuh, praktik sosial, status sosial ekonomi, pengetahuan, kebudayaan, kebiasaan seseorang dan kondisi fisik (Widiastuti E, 2018).

Kebersihan diri memang perlu diusahakan oleh tiap individu supaya terjaga kesehatannya. Kebersihan yang penting juga selain kebersihan diri adalah kebersihan lingkungan, karena dengan lingkungan yang bersih dan sehat akan bisa mencegah penyakit akibat lingkungan yang tidak baik seperti penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD), Diare dll. Penyakit tersebut dapat dicegah dengan menciptakan lingkungan sekitar kita dan perilaku kita yang bersih dan sehat, seperti cuci tangan pakai sabun dan air bersih yang mengalir, mencegah sarang nyamuk dan lain sebagainya. Pada musim penghujan, masalah yang sering terjadi yaitu ada genangan –genangan air di halaman rumah atau gedung, hal ini perlu dibersihkan agar tidak menjadi sarang nyamuk penyebab penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Upaya penanggulangan kasus DBD bisa dilakukan dengan tindakan preventif maupun kuratif. (Astutiningsih, Septiana, Murti, Putri, 2020)

Salah satu aset bangsa yaitu anak dan remaja merupakan generasi penerus keberadaan sebuah bangsa, oleh karena itu perlu dijaga dengan memberikan pengetahuan sejak usia tersebut. Gangguan kesehatan yang diakibatkan kurang kebersihan diri dan lingkungan, bisa dialami oleh anak dan remaja. Berbagai usaha dalam sosialisasi pada generasi penerus bangsa tentang penanganan gangguan kesehatan pada anak dan remaja perlu dilakukan di berbagai tempat yang mempunyai perkumpulan anak dan remaja, seperti di Panti Asuhan. Sosialisasi ini menjadi semakin penting bagi anak-anak atau remaja dalam mengambil langkah guna menghindari gangguan kesehatan terkait dengan kebersihan diri dan kebersihan lingkungan.

Panti Asuhan merupakan tempat mendidik serta mengasuh anak dan remaja menjadi anak yang baik dan berguna bagi orang tua, negara dan masyarakat, sehingga para siswanya penting untuk mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan bagi mereka. Pengetahuan bisa diperoleh melalui pendidikan, penyuluhan, informasi media dan lain sbegainya. Salah satu Panti Asuhan yang ada di Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu Panti Asuhan Nurul Haq Madania yang berlokasi di Kabupaten Bantul yang berdekatan dengan lokasi kampus STIKES Wira Husada Yogyakarta, kurang lebih 5,3 km. Hal tersebut, mendorong tim pengabdian masyarakat untuk melakukan peningkatan pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan tentang *personal hygiene* dan pencegahan demam berdarah di Panti Asuhan Nurul Haq Madania Bantul.

Penyuluhan kesehatan yaitu suatu kegiatan pendidikan kesehatan melalui cara pemberian pesan, menanamkan keyakinan sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, namun juga mau dan dapat melaksanakan pesan tersebut terkait hubungannya dengan kesehatan (Al Rahmad dan Almunadia, 2017 dalam Andriani, M dan Nabila N, 2020).

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memberikan pre tes, memberikan pengetahuan melalui penyuluhan kesehatan lewat metode ceramah dan tanya jawab, kemudian dilakukan evaluasi post tes. Sasaran kegiatan penyuluhan kesehatan yaitu siswa/siswi Panti Asuhan Nurul Haq Madania Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan di Aula Panti Asuhan Nurul Haq Madania, pada hari Rabu, 12 Juni 2024. Narasumber pada penyuluhan kesehatan ini antara lain :

- 1) Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns. M.Kep.
- 2) Novi Istanti, S.Kep.Ns., M.Kep.
- 3) Patria Asda, S.Kep, Ns., M.P.H.

Tabel 1. Rangkaian acara yang dilakukan antara lain :

Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
Rabu, 12 Juni 2024 Jam 15.30 sd 15.40	Persiapan dan pengisian kuesioner	Panti Asuhan Nurul Haq Madania	Tim Pengabdian masyarakat
Rabu, 12 Juni 2024 Jam 15.40 sd 16.00	Penyuluhan kesehatan tentang : penyakit demam berdarah	Panti Asuhan Nurul Haq Madania	Antok Nurwidi A, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Rabu, 12 Juni 2024 Jam 16.00 sd 16.20	Penyuluhan kesehatan tentang : pencegahan demam berdarah	Panti Asuhan Nurul Haq Madania	Novi Istanti, S.Kep.,Ns.,M.Kes.
Rabu, 12 Juni 2024 Jam 16.20 sd 16.40	Penyuluhan kesehatan tentang : personal hygiene 2	Panti Asuhan Nurul Haq Madania	Patria Asda S.Kep.,Ns.,M.P.H
Rabu, 12 Juni 2024 Jam 16.40 sd 17.00	Pengisian kuesioner dan Penyerahan bantuan untuk Panti Asuhan	Panti Asuhan Nurul Haq Madania	Tim pengabdian masyarakat

Teknis kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan kesehatan yang dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab tentang materi, pembagian kuesioner pre dan post pemberian materi untuk diisi peserta, serta pembagian flyer materi yang diberikan dan konsumsi secukupnya untuk siswa panti yang terlibat dalam penyuluhan. Alat yang dipakai dalam

penyuluhan berupa laptop, LCD dan sound system yang ada di lokasi penyuluhan. Kemudian diberikan bantuan sosial kepada Panti Asuhan.

3. HASIL

Hasil observasi yang bisa kami lakukan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, bahwa para siswa panti asuhan peserta pengabdian masyarakat tampak mengikuti kegiatan dengan baik, ditunjukkan dengan : mendengarkan materi penyuluhan tentang personal hygiene dan pencegahan demam berdarah. Pada saat sesi tanya jawab, ada beberapa siswa yang menjawab dengan benar pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Hal tersebut menunjukkan adanya antusias dari perwakilan siswa panti asuhan dalam mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan dan siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan.

Pemateri dalam kegiatan penyuluhan kesehatan tentang cara pencegahan demam berdarah, yaitu Novi Istanti, S.Kep. Ns. M.Kep, pemateri tentang penyakit demam berdarah yaitu Antok Nurwidi Antara, S.Kep. Ns., M.Kep, pemateri tentang personal hygiene yaitu Patria Asda, S.Kep. Ns. M.P.H. sedangkan moderator yaitu mahasiswa Tri Nuryati, dokumenter mahasiswa Verly Angelia. Tim pemateri pengabdian masyarakat melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan kepada siswa panti asuhan yang hadir di lokasi penyuluhan kesehatan.



Gambar 1. Pelaksanaan Penyuluhan oleh Pemateri

4. DISKUSI

Pengabdian masyarakat (Pengabmas) berupa kegiatan penyuluhan kesehatan, tanya jawab dan pengisian kuesioner pre dan post penyuluhan di Panti Asuhan Nurul Haq Bantul diikuti oleh perwakilan siswa dan siswi panti asuhan 28 orang. Kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang pertemuan panti asuhan Nurul Haq Bantul. Penyuluhan yang disampaikan mengambil tema tentang Personal Hygiene dan Pencegahan Demam Berdarah.

Penyuluhan kesehatan pada kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilakukan mulai kurang lebih jam 14.30 sampai selesai jam 17.00. Waktu pelaksanaan penyuluhan sudah direncanakan sebelumnya oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Para perwakilan siswa panti asuhan sebelumnya sudah mendapat pemberitahuan tentang kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Pengabdian masyarakat STIKES Wira Husada, sehingga kegiatan ini sudah ada perencanaan dari Tim Pengabmas. Kami Tim Pengabmas diberi kesempatan oleh pimpinan STIKES Wira Husada untuk melakukan pengabdian masyarakat pada siswa siswi panti asuhan Nurul Haq Bantul. Kegiatan penyuluhan ini kami mengajak mahasiswa STIKES Wira Husada untuk terlibat dalam hal moderator dan dokumentasi. Kegiatan penyuluhan ini kami mengajak mahasiswa STIKES Wira Husada untuk terlibat dalam hal moderator dan dokumentasi.



Gambar 2. Mahasiswa sebagai moderator penyuluhan kesehatan



Gambar 3. Peserta Penyuluhan Kesehatan

Tabel 2. Rekap skor isian kuesioner dari peserta penyuluhan kesehatan

No	Skor Total Pre Test Pengetahuan Pencegahan DB	Jumlah Siswa	Skor Total Post Test Pengetahuan Pencegahan DB	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	0	0	0	2	Naik (Tidak mengisi)
2.	1	0	1	0	Tetap
3.	2	0	2	0	Tetap
4.	3	0	3	0	Tetap
5.	4	2	4	1	Turun
6.	5	7	5	1	Turun
7.	6	7	6	4	Turun
8.	7	5	7	3	Turun
9.	8	7	8	6	Turun
10.	9	0	9	10	Naik
11.	10	0	10	1	Naik
	Total	28	Total	28	
No	Skor Total Pre Test Sikap Pencegahan DB	Jumlah Siswa	Skor Total Post Test Sikap Pencegahan DB	Jumlah Siswa	Keterangan
	0 – 10	0	0 – 10	2	Naik (Tidak Mengisi)
	11 – 20	0	11 – 20	0	Tetap
	21 – 30	4	21 – 30	0	Turun
	31 – 40	19	31 – 40	20	Naik
	41 – 50	5	41 – 50	6	Naik
	Total	28	Total	28	
No	Skor Pre Test Personal Hygiene	Jumlah Siswa	Skor Post Test Personal Hygiene Pencegahan DB	Jumlah Siswa	Keterangan
1.	1	0	1	2	Naik (Tidak Mengisi)
2.	2	0	2	0	
3.	3	0	3	0	
4.	4	7	4	5	
5.	5	21	5	21	
	Total	28	Total	28	

Hasil skor tersebut menunjukkan rekap jumlah skor total isian kuesioner dari peserta penyuluhan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan. Skor peserta ada yang naik lebih besar hal ini menunjukkan bahwa tujuan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang personal hygiene dan pencegahan demam berdarah, telah tercapai sebagian, harapannya ada perubahan perilaku yang sehat dari sasaran penyuluhan. Pengetahuan seseorang pada objek memiliki intensitas atau tingkat yang berbeda-beda (Notoatmodjo, 2010 dalam Handayani, Putri, Ningsih, 2018). Penyuluhan kesehatan adalah cara peningkatan pengetahuan dan kemampuan yang bertujuan untuk perubahan perilaku hidup sehat pada individu, kelompok maupun masyarakat yang diberikan penyuluhan melalui pembelajaran atau instruksi. (Effendy

N, 2003 dalam Helmy H, Karbito K, 2023). Pencegahan demam berdarah salah satunya dengan gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) hanya akan berjalan secara efektif dan efisien dengan partisipasi seluruh lapisan masyarakat (Sulidah et al., 2021).

Materi penyuluhan berupa *power point* tentang pencegahan demam berdarah disampaikan dengan media LCD, kami juga memakai media speaker dan micropone untuk menyampaikan materi kepada peserta penyuluhan, serta *flyer* tentang materi tersebut. Para peserta penyuluhan kami berikan konsumsi secukupnya, selanjutnya tim pengabdian masyarakat menyerahkan bantuan sosial untuk Panti Asuhan yang dipakai sebagai tempat penyuluhan kesehatan.



Gambar 4. Pemberian Bantuan Sosial kepada Pengelola Panti Asuhan

Kemudian kegiatan penyuluhan selesai, lalu tim pengabdian masyarakat berfoto bersama dengan para peserta penyuluhan kesehatan. Selanjutnya tim pengabmas mengemas alat-alat yang telah dipakai kegiatan lalu dikembalikan ke tempat semula, serta berpamitan dengan pihak pengelolaan panti asuhan Nurul Haq Bantul.

5. KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini bisa disimpulkan bahwa : kegiatan penyuluhan kesehatan tentang personal hygiene dan pencegahan demam berdarah kepada siswa di Panti Asuhan Nurul Haq Bantul telah dilakukan dengan baik, sebagai kegiatan dalam mengaplikasikan ilmu kesehatan dari tim pengabdian masyarakat dan sudah mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang personal hygiene dan pencegahan demam berdarah. Saran yang bisa diberikan yaitu perlu ditambah lagi penyediaan alat untuk mendukung personal hygiene dan pencegahan demam berdarah di Panti Asuhan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Ketua STIKES Wira Husada yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan
2. Seluruh civitas akademika STIKES Wira Husada yang telah mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan
3. Pimpinan dan pengurus serta siswa-siswi panti asuhan Nurul Haq Madania Bantul

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, M., & Nabila, N. (2020). Pengaruh penyuluhan dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan penerapan teknik pengolahan bahan makanan pada penjamah makanan di Panti Asuhan Kota Banda Aceh. *SAGO: Gizi dan Kesehatan*, 1(2), 195-200.
- Astutiningsih, S., & Putri, M. (2020). Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan memanfaatkan botol bekas dan ragi di Desa Kertosari, Kendal. *Jurnal Abdidias*, 1(6), 632-639.
- Handayani, P., & Ningsih, (2017). Pengaruh penyuluhan mengenai menyikat gigi yang benar terhadap peningkatan pengetahuan siswa di Panti Asuhan Darul Maarif Padang Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 9(1), 136-148. Retrieved from <https://jurnal.syedzasaintika.ac.id>
- Helmy, H., & Karbita, K. (2023). Peningkatan pengetahuan PHBS penghuni Panti Asuhan melalui penyuluhan kesehatan dengan metode pemutaran video. *Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(2), 372-380.
- Sari, D., Djam'am, S., & Sembodo, (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) di Puskesmas Karangdoro. *Jurnal ABDIMAS-KU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Kedokteran*, 01(01), 25-33.
- Widiastuti, E. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi personal hygiene yang kurang pada anak jalanan di Sokaraja Kulon Kabupaten Banyumas. Retrieved from <https://repository.ump.ac.id/8158/3/Elsita%20Widiastuti%20BAB%20II.pdf>. Accessed February 28, 2024.